

Mewujudkan Lingkungan Demokrasi Melalui Edukasi Partisipatif Menuju Pemilu Bersih di Desa Sidakarya

Creating a Democratic Environment through Participatory Education Towards Clean Elections in Sidakarya Village

I Komang Agus Ariana, Ni Made Titania Indira Nindita*

Universitas Pendidikan Nasional

*Email: titaniaindira61@gmail.com

(Diterima 30-03-2024; Disetujui 22-06-2024)

ABSTRAK

Pemilihan umum merupakan salah satu pilar demokrasi yang sangat penting dalam suatu negara. Partisipasi aktif masyarakat dalam proses pemilu adalah indikator keberhasilan demokrasi, karena hal tersebut mencerminkan keterlibatan warga dalam menentukan arah pembangunan negara. Artikel ini secara garis besar mencakup partisipasi pemilu memiliki latar belakang yang berkaitan dengan rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pemilihan umum, khususnya di Desa Sidakarya. Fenomena ini menciptakan tantangan bagi pembangunan demokrasi di tingkat lokal. Rumusan masalah yang dihadapi adalah bagaimana mewujudkan lingkungan demokrasi melalui edukasi partisipatif menuju pemilu bersih di Desa Sidakarya. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mewujudkan lingkungan demokrasi melalui pemahaman edukasi partisipatif menuju pemilu bersih di Desa Sidakarya. Adapun manfaat pengabdian ini melibatkan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi pemilu, sehingga dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Selain itu, artikel ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pemerintah desa dan pihak terkait untuk mengembangkan program-program pendidikan dan sosialisasi yang lebih efektif terkait dengan Pemilu. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pemilu memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas demokrasi di tingkat desa. Oleh karena itu, upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan literasi politik dan kesadaran masyarakat akan peran mereka dalam proses pemilihan umum. Sebagai saran, diperlukan program sosialisasi yang lebih intensif dan inovatif, melibatkan berbagai pihak seperti tokoh masyarakat, lembaga pendidikan, dan media lokal. Dengan demikian, Desa Sidakarya dapat mencapai partisipasi pemilu yang lebih tinggi, serta mendukung perkembangan demokrasi lokal yang berkelanjutan.

Kata kunci: Demokratis, Masyarakat, Partisipasi, Pemilu

ABSTRACT

General elections are one of the most important pillars of democracy in a country. The active participation of the people in the electoral process is an indicator of the success of democracy, because it reflects the involvement of citizens in determining the direction of the country's development. This article broadly covers election participation has a background related to the low level of community participation in the general election process, especially in Sidakarya Village. This phenomenon creates challenges for democratic development at the local level. The formulation of the problem faced is how to realize a democratic environment through participatory education towards clean elections in Sidakarya Village. Therefore, this article aims to realize a democratic environment through understanding participatory education towards clean elections in Sidakarya Village. The benefits of this service involve a deep understanding of the factors that influence election participation, so as to formulate more effective strategies to increase public awareness. In addition, this article is expected to be a reference material for village governments and related parties to develop more effective education and socialization programs related to elections. The conclusion of this activity shows that community understanding and participation in elections has a significant impact on the quality of democracy at the village level. Therefore, efforts need to be made to increase political literacy and public awareness of their role in the electoral process. As a suggestion, a more intensive and innovative socialization program is needed, involving various parties such as community leaders, educational institutions, and local media. Thus, Sidakarya Village can achieve higher electoral participation, as well as support the sustainable development of local democracy.

Keywords: Democratic, Community, Participation, Election

PENDAHULUAN

Sebagai negara demokratis, Indonesia selalu menyelenggarakan pesta demokrasi setiap lima tahun sekali yang diikuti oleh seluruh masyarakat. Berbagai prinsip selalu dipegang teguh dalam proses pemilihan umum sebagai upaya melahirkan pemimpin-pemimpin berkualitas, berkompeten, dan berintegritas yang akan membawa kemajuan bangsa (Andriyani & Kuncorowati, 2023). Proses pemilihan umum (pemilu) adalah mekanisme yang diatur oleh pemerintah untuk memungkinkan warga negara menyuarakan pendapat mereka secara berkala setiap lima tahun, sesuai dengan aturan-aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh konstitusi (Cahya & Wibawa, 2019). Turut serta dalam proses pemilu mencerminkan bentuk partisipasi politik konvensional dari setiap warga negara. Secara terminologis, ketidakpartisipan dalam memberikan suara dalam pemilu disebut sebagai golongan putih atau golput. Golput adalah terminologi yang mengacu pada perilaku masyarakat yang tidak memberikan hak pilihnya atau absen saat proses pemilu berlangsung (Asbudi, 2020). Maraknya pemikiran memilih untuk golput di masyarakat dan pelanggaran pada kontestasi politik saat pemilihan langsung membuat proses demokrasi yang idealnya bersifat langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil menjadi tercederai (Solihah et al., 2018). Sayangnya, banyak daerah termasuk Desa Sidakarya, mengalami tantangan dalam hal rendahnya partisipasi masyarakat dalam proses pemilu. Desa Sidakarya, sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, turut merasakan dampak kurangnya partisipasi pemilu. Beberapa faktor dapat menjadi penyebab rendahnya partisipasi ini, seperti rendahnya tingkat pendidikan, minimnya pemahaman akan pentingnya pemilu, kurangnya informasi terkait kandidat dan program, serta faktor geografis dan sosioekonomi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya nyata dalam bentuk pengabdian masyarakat untuk meningkatkan partisipasi pemilu di Desa Sidakarya.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Sidakarya dapat membawa manfaat yang besar, tidak hanya dalam meningkatkan partisipasi pemilu, tetapi juga dalam memperkuat demokrasi di tingkat lokal. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pemilu, Desa Sidakarya dapat menciptakan lingkungan yang lebih demokratis, responsif, dan berkeadilan. Beberapa langkah yang dapat diambil dalam pengabdian masyarakat ini melibatkan penyuluhan dan pendidikan politik, peningkatan akses informasi terkait pemilu, serta pembentukan forum diskusi dan debat publik (Muniarty et al., 2022). Dengan demikian, diharapkan masyarakat Desa Sidakarya dapat memahami pentingnya hak pilih mereka, merasa terlibat dalam proses politik, dan akhirnya, meningkatkan partisipasi dalam pemilihan umum.

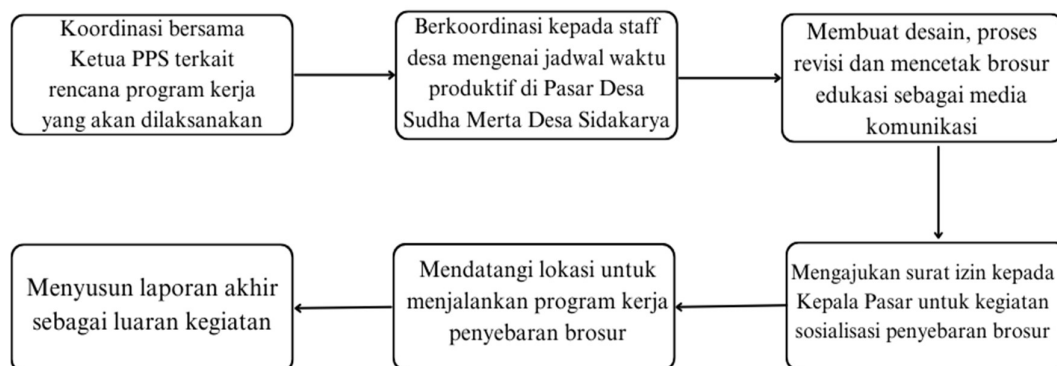
Pengabdian ini bertujuan untuk menyediakan edukasi politik kepada masyarakat dan mengembangkan kesadaran akan pentingnya partisipasi dalam Pemilu 2024. Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa pelaksanaan pemilu mengikuti prinsip *luber dan jurdil*, yang bertujuan mencapai pemilu yang transparan, bermutu, dan bermoral. Keyakinan ini tidak hanya bergantung pada pemerintah, KPU, dan BAWASLU semata, melainkan juga pada peran aktif masyarakat Desa Sidakarya dalam menentukan kesuksesan pemilu. Dengan tingkat kepedulian dan partisipasi yang tinggi dari masyarakat Desa Sidakarya, diharapkan proses pengawalan pemilu dapat berjalan dengan demokratis, sesuai dengan prinsip *luber jurdil*, sehingga pemilu yang transparan, bermutu, dan bermoral dapat tercapai sepenuhnya (Huda & Ningtyas, 2022)

BAHAN DAN METODE

Ragam keterlibatan masyarakat dapat ditemukan dalam berbagai bentuk, termasuk melalui edukasi politik. Edukasi politik memiliki tujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pemilu, dengan harapan menciptakan proses pemilihan yang transparan dan adil. Keberhasilan masa depan para pejabat yang dipilih dalam proses pemilu sangat terkait dengan preferensi masyarakat sebagai pemilih. Selain itu, keterlibatan politik masyarakat dalam pemilu dapat dianggap sebagai bentuk penilaian dan pengawasan terhadap kinerja pemerintah. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan keterlibatan politik masyarakat harus disusun berdasarkan analisis dan argumen yang kuat. Hal ini penting karena diperlukan implementasi langkah-langkah strategis untuk meningkatkan jumlah dan kualitas partisipasi politik masyarakat dalam pemilu, sekaligus meningkatkan penyempurnaan sistem pemilu ke depannya (Liando et al., n.d.). Maka dari itu, penulis mengangkat program pengabdian kepada masyarakat berbasis peningkatan partisipasi masyarakat, khususnya Desa Sidakarya untuk ikut andil dalam memberikan hak suaranya dalam Pemilu 2024.

Tahapan metode pekasanaan program kegiatan edukasi pemilu dengan sasaran utamanya adalah masyarakat Desa Sidakarya usia produktif kisaran 30-50 tahun, serta fokus pengabdian ini adalah menciptakan lingkungan yang demokratis di masyarakat Desa Sidakarya. Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi politik mengenai pemilu dan ajakan untuk datang ke TPS sebagai bentuk partisipasi dan bentuk sikap andil untuk memberikan hak suara rakyat untuk mewujudkan pemilu bersih, berkualitas, dan berintegritas di desa Sidakarya. Dengan menggunakan metode penyebaran brosur edukasi dengan unit penyabaran dan eksplanasi yang digunakan adalah partisipasi masyarakat dalam

pemilu. Dalam menjalankan program ini, penulis memilih untuk menyebar brosur edukasi partisipasi pemilu di khalayak ramai, yaitu di Pasar Desa Sudha Merta yang terletak di Jl, Sidakarya, No.128, Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, yang dilaksanakan pada Sabtu, 3 Februari 2024. Untuk melaksanakan program ini, penulis memilih program kegiatan sosialisasi pemilu dan penyebaran brosur edukasi demokratis mengenai pemilu. Kegiatan ini dilakukan dengan garis besar yang dapat dilihat pada bagan 1.



Bagan 1. Alur Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode dalam kegiatan sebagai program pengabdian ini dilaksanakan pertama kali dengan melakukan koordinasi dan diskusi bersama staf dan Sekretaris Desa Sidakarya selaku Ketua PPS Desa Sidakarya terkait rencana program pengabdian yang akan dilaksanakan. Kedua, penulis melakukan koordinasi kepada staf desa mengenai jadwal waktu produktif di Pasar Sudha Merta Desa Sidakarya. Ketiga, yaitu penulis melakukan diskusi dan koordinasi mengenai progres dan revisi desain brosur edukasi partisipasi Pemilu 2024 bersama Ketua PPS Sidakarya, dilanjutkan dengan melakukan proses pencetakan brosur. Keempat, penulis mengajukan surat izin kepada Kepala Pasar Sudha Merta Desa Sidakarya untuk kegiatan sosialisasi penyebaran brosur edukasi. Selanjutnya, penulis mendatangi lokasi untuk menjalankan program penyebaran brosur edukasi partisipasi pemilu di area pasar. Terakhir, penulis menyusun laporan dan jurnal/artikel sebagai hasil luaran dari program pengabdian kepada masyarakat. Informasi yang dapat dipertanggungjawabkan diperoleh dari berbagai sumber, termasuk jurnal pengabdian masyarakat, penelitian sebelumnya, karya akademis seperti skripsi, tesis, atau disertasi, serta berbagai kebijakan dan aturan-aturan yang berkaitan dengan pemilu. Pendekatan ini dipilih karena masyarakat memiliki peran signifikan dalam proses pemilihan pemimpin, yang pada gilirannya memengaruhi pengambilan keputusan pemerintah secara langsung di suatu negara (Zega et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks suatu bangsa, proses pemilu menjadi salah satu pilar fundamental yang mencerminkan kehendak dari rakyat. Pemilu dianggap sebagai mekanisme demokratis untuk menentukan pemimpin yang memiliki kapasitas untuk mengarahkan suatu negara menuju perubahan yang lebih positif. Melalui proses pemilu, warga negara berpartisipasi dalam memilih pemimpin yang diharapkan mampu merangkul aspirasi masyarakat, dan pada akhirnya, mempercayakan kedaulatan pemerintahan kepada rakyat (Yusrin, 2023). Proses pemilu juga merupakan manifestasi keinginan rakyat untuk melihat perubahan dalam mekanisme seleksi pemimpin melalui pemilu yang lebih efisien dan transparan. Proses pemilu memberikan kesempatan kepada warga untuk mengungkapkan kedaulatan mereka dalam memilih pemimpin, menegaskan prinsip bahwa semua anggota masyarakat memiliki peluang dan hak yang setara untuk menentukan siapa yang akan memimpin mereka. Keterlibatan masyarakat dalam partisipasi pemilu sebagai ajang demokrasi adalah suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan oleh setiap warga negara (Ansori, 2022).

Penulis menjelaskan langkah-langkah untuk menciptakan suasana demokratis dengan mendorong partisipasi masyarakat dalam pemilu. Fokusnya adalah memberikan pendidikan dan edukasi melalui distribusi brosur kepada warga. Hasil pengamatan terhadap kondisi lingkungan menunjukkan bahwa masalah yang sering terjadi sebelum pemilu melibatkan kurangnya keterlibatan masyarakat dalam proses pemilihan dan munculnya keinginan untuk golput. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengedukasi masyarakat tentang hak dan kewajiban politik mereka (Novita, 2020).

Program pengabdian yang diangkat penulis adalah melakukan penyebaran brosur edukasi partisipasi masyarakat Desa Sidakarya. Brosur media adalah bentuk komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dengan menyajikan informasi yang luas dan terperinci, sering kali dengan tujuan promosi. Dalam penggunaannya, desain brosur dapat dikembangkan tanpa batasan yang ketat karena bersifat massal. Media brosur adalah salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan/ide kepada orang lain. Semakin informatif dan menarik brosur yang ditampilkan, semakin besar pula kemungkinan timbulnya ketertarikan bagi audiens untuk membacanya (Ariana & Julianti, 2023). Sasaran utamanya yaitu masyarakat yang berusia 30-50 tahun. Adapun brosur yang penulis desain berisi beberapa kalimat persuasif agar menciptakan masyarakat yang partisipatif serta ajakan kepada masyarakat untuk memberikan suaranya pada Pemilu 2024. Dalam upaya penyuluhan pemilu yang disampaikan oleh penulis, kelompok penerima informasi dalam distribusi brosur diberikan pemahaman dan wawasan terkait pemilu, serta

diberitahu mengenai pelanggaran politik yang sering terjadi di sekitarnya. Mereka juga didorong untuk aktif untuk bijak dalam menyaring informasi berita mengenai pemilu (Pulungan, 2019). Adapun desain brosur yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain Brosur

Edukasi politik pemilih melalui edukasi media komunikasi brosur

Penyampaian informasi mengenai pendidikan politik pemilih melalui distribusi brosur memiliki peran penting, terutama di Indonesia yang dikenal dengan kehidupan politiknya yang dinamis. Dalam konteks ini, banyak masyarakat menunjukkan minat yang tinggi terhadap keterlibatan dalam politik. Fenomena politik tersebut mencakup beragam isu yang melibatkan pihak-pihak dengan berbagai kepentingan, baik secara nasional maupun individual. Kesadaran politik menjadi kunci utama, karena semakin menyadari hak dan kewajiban sebagai warga negara, masyarakat akan lebih aktif dalam menuntut hak suara mereka dalam proses pemilu. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dalam pemilu yang berhasil memerlukan tingkat pendidikan politik yang memadai. Penulis berupaya menciptakan lingkungan demokratis melalui upaya edukasi, agar masyarakat dapat mengembangkan sikap kritis terhadap konsep demokrasi dan politik. Dalam upaya ini, penulis menjelaskan sistem politik dengan merinci prinsip-prinsip luber jurdil sebagai pedoman yang harus diikuti selama pemilu. Selain itu, penulis juga memberikan pandangan agar masyarakat tidak mudah terpengaruh oleh individu atau kelompok yang dapat merugikan dalam proses pemilu. Golput, sebagai contoh tindakan tidak memberikan suara, dianggap tidak sesuai dalam sistem pemilu yang berlaku.



Gambar 2. Penyebaran Brosur Edukasi

Mengajak pemilih untuk bijak dalam memilih calon wakil rakyat

Pemanfaatan media sosial dapat intensifkan interaksi antara masyarakat dengan partai politik dan kandidat. Masyarakat memiliki kemudahan akses untuk menyampaikan aspirasinya kepada partai politik atau kandidat yang mereka dukung. Selain potensi penyelewengan dalam pemilu yang bisa terjadi secara langsung, media sosial juga memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk opini masyarakat. Keberadaan berita palsu atau hoaks dapat menimbulkan risiko, terutama bagi pemilih pemula yang cenderung rentan terpengaruh oleh informasi palsu tentang kandidat (Ansori, 2022). Kebiasaan masyarakat yang sering kali mempercayai berita tanpa melakukan saringan menyebabkan beberapa pemilih enggan berpartisipasi dalam proses pemilu, yang berakibat pada tingginya angka golput.

Golput, yang merupakan sikap apatis dan acuh terhadap proses pemilihan, terjadi meskipun pemilih memiliki hak suara. Kondisi psikologis masyarakat yang dipengaruhi oleh aspek-aspek negatif terkait pemilihan umum seringkali menjadi penyebab perilaku acuh tersebut. Meskipun masyarakat umumnya turut serta dalam setiap pemilu, kekecewaan terhadap hasil pemilu yang dianggap tidak memberikan perubahan positif dalam lima tahun ke depan dapat memicu munculnya golput. Tingginya jumlah pemilih yang golput mencerminkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemilu.

Dalam program pengabdian ini, penulis mengajak masyarakat untuk menjadi pemilih yang bijak dalam pemilu. Dengan tujuan mendorong partisipasi aktif dan memberikan suara tanpa golput dengan menghadapi berita-berita yang tersebar secara kritis, sehingga tidak terpengaruh oleh informasi palsu. Pendekatan ini dianggap esensial sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk membangun bangsa dengan menciptakan lingkungan demokratis yang bersih, sehat, dan cerdas.



Gambar 3. Penyebaran Brosur dan Pemasangan Banner Anti Golput

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun hasil pengabdian kepada masyarakat yang diangkat penulis yaitu penyebaran brosur edukasi peningkatan peartisipasi masyarakat dalam Pemilu 2024, dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

ASPEK	SEBELUM	SESUDAH
Pengetahuan Masyarakat tentang Pemilu	Kurang memahami tanggal pemungutan suara, jenis surat suara, cara mencoblos, dan daftar calon peserta pemilu. Sering mendapatkan informasi yang salah tentang pemilu dari sumber yang tidak terpercaya.	Memahami tanggal pemungutan suara, jenis surat suara, cara mencoblos, dan daftar calon peserta pemilu. Mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya tentang pemilu dari brosur edukasi.
Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu	Angka partisipasi pemilih rendah pada pemilu sebelumnya. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya partisipasi dalam pemilu.	Meningkatnya angka partisipasi pemilih. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya partisipasi dalam pemilu.
Kualitas Pemilu	Terjadi pelanggaran pemilu seperti politik uang dan intimidasi. Kurangnya kontrol dan pengawasan terhadap proses pemilu.	Menurunnya angka pelanggaran pemilu. Meningkatkan kontrol dan pengawasan terhadap proses pemilu.
Demokrasi di Desa Sidakarya	Kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi. Kurangnya transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa.

Sumber: Data Primer (2024)

Manfaat pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu penyebaran brosur edukasi partisipasi masyarakat Desa Sidakarya dalam Pemilu 2024 memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat desa dalam proses demokrasi. Program pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya partisipasi dalam pemilu, serta tata cara dan mekanisme pemungutan suara.

Brosur edukasi yang dirancang dengan menarik dan mudah dipahami dapat membantu masyarakat untuk memahami proses pemilu dan meningkatkan kesadaran mereka tentang hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Selain itu, program ini juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu sehingga dapat mengurangi tingkat golput. Dengan demikian, program penyebaran brosur edukasi ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong masyarakat untuk turut serta dalam membangun demokrasi yang sehat dan berkelanjutan (Priandi & Roisah, 2019). Masyarakat yang teredukasi tentang pemilu akan lebih termotivasi untuk menggunakan hak pilih mereka dan memilih pemimpin yang berkualitas. Hal ini dapat menghasilkan pemilu yang berkualitas dan menghasilkan pemimpin yang lebih aspiratif dan akuntabel kepada rakyat. Secara keseluruhan, program penyebaran brosur edukasi partisipasi masyarakat Desa Sidakarya dalam Pemilu 2024 dapat membantu memperkuat demokrasi di desa dan mendorong pembangunan desa yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program penyebaran brosur edukasi politik di Desa Sidakarya menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang politik. Masyarakat menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi edukasi yang disajikan dalam brosur. Program ini membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan politik, seperti pemilu. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pemilu memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas demokrasi di tingkat desa. Oleh karena itu, upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan literasi politik dan kesadaran masyarakat akan peran mereka dalam proses pemilu.

Sebagai saran, diperlukan program sosialisasi yang lebih intensif dan inovatif, melibatkan berbagai pihak seperti tokoh masyarakat, lembaga pendidikan, dan media lokal. Dengan demikian, Desa Sidakarya dapat mencapai partisipasi pemilu yang lebih tinggi, serta mendukung perkembangan demokrasi lokal yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, N., & Kuncorowati, P. W. (2023). Kajian peranan bawaslu Kabupaten Purworejo periode 2018-2023 dalam menerapkan asas pemilu luber jurdil. In *Jurnal Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan* (Vol. 12, Issue 03).
- Ansori. (2022). *Legalitas Hukum Komisi Pemilihan Umum Daerah dalam Menyelenggarakan Pilkada The Legality of Regional Election Commission in Organizing the Regional Head Election*.
- Ariana, I. K. A., & Julianti, N. P. (2023). Branding Pariwisata Melalui Video Sinematik

- Sebagai Sarana Promosi Dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Babahan. *Abdimas Galuh*, 5(1), 719. <https://doi.org/10.25157/ag.v5i1.10022>
- Asbudi. (2020). *Pencegahan Dan Penindakan Pelanggaran Netralitas Aparatur Sipil Negara (Asn) Oleh Bawaslu Kota Palopo Pada Pemilu 2019*.
- Cahya, K., & Wibawa, S. (2019). Pengawasan Partisipatif untuk Mewujudkan Good Governance dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum Serentak di Indonesia. In *Administrative Law & Governance Journal* (Vol. 2, Issue 4). www.kpu.go.id,
- Huda, A. E., & Ningtyas, H. M. D. (2022). Peran Bawaslu dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pengawasan Pemilu. *Reformasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 12(2). <https://doi.org/10.33366/rfr.v%vi%i.3742>
- Liando, D. M., Kunci, K., & Pemilu, : (n.d.). Pemilu Dan Partisipasi Politik Masyarakat (Studi Pada Pemilihan Anggota Legislatif Dan Pemilihan Presiden Dan Calon Wakil Presiden Di Kabupaten Minahasa Tahun 2014). In *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* (Vol. 3).
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>
- Novita, D. (2020). *Peningkatan Partisipasi Pemilih Milenial: Strategi Komunikasi Dan Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum Pada Pemilu 2019*.
- Priandi, R., & Roisah, K. (2019). *Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik Perempuan Dalam Pemilihan Umum Di Indonesia*.
- Pulungan. (2019). *Strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Bekasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu Serentak Tahun 2019*.
- Solihah, R., Bainus, A., & Rosyidin, I. (2018). Pentingnya Pengawasan Partisipatif Dalam Mengawal Pemilihan Umum Yang Berintegritas Dan Demokratis. *Jurnal Wacana Politik*, 3(1), 14–28. <https://doi.org/10.24198/jwp.v3i1.16082>
- Yusrin. (2023). *Partisipasi Generasi Millennial dalam Mengawasi Tahapan Pemilu 2024*.
- Zega, M. A., Muda, I., Masitho, B., & Suharyanto, A. (2019). *Pengaruh Program Rumah Pintar Pemilu terhadap Partisipasi Politik Masyarakat pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kota Medan Effect of Election Smart Home Program on Community Political Participation at the Office of the General Election Commission of Medan City*. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/perspektif>